

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*, menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Menurut sugiyono (2014:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jumlah populasi mahasiswa aktif S-1 Angkatan 2015-2018 berjumlah 17.634 orang mahasiswa. Berikut ini rincian populasi mahasiswa berdasarkan fakultas : Fakultas Teknik terdiri dari 2.477 orang mahasiswa, Fakultas Pertanian terdiri dari 1.397 orang mahasiswa, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan terdiri dari 1.962 orang mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri dari 3.827 orang mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari

3.446 orang mahasiswa, Fakultas Hukum terdiri dari 1.490 orang mahasiswa, Fakultas Agama Islam terdiri dari 1.985 orang mahasiswa, dan Fakultas Pendidikan Bahasa terdiri dari 1.050 orang mahasiswa.

Menurut Sugiyono, (2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan penyampelan bertujuan (*purposive sampling*). Penyampelan bertujuan (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85). Adapun langkah-langkah untuk mengambil objek yang menjadi sampel dilakukan dengan cara :

- 1) Menentukan mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dengan kriteria perempuan dan laki-laki.
- 2) Menentukan mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dengan kriteria disiplin ilmu berdasarkan fakultas.
- 3) Menentukan mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dengan kriteria mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dirumah/domisili Yogyakarta dan mahasiswa yang tinggal sendiri di kos/domisili luar Yogyakarta.

Pada penelitian ini, jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui, maka ada suatu konsep yang disebut dengan konsep Slovin. Adapun rumus Slovin disajikan pada rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = taraf signifikansi (1%, 5%, dan 10%)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 10%. Hal ini dikarenakan jumlah populasi mahasiswa yang paling dominan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah mahasiswa tingkat pendidikan S-1. Jadi, taraf kepercayaan pada penelitian ini sebesar 90%. Sehingga, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{17.634}{1 + 17.634(0,1)^2}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 17.634 (0,01)}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 176,34}$$

$$n = \frac{17.634}{177,34}$$

n = 99,43 dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa.

C. Teknik pengumpulan data

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Kuisisioner bersifat tertutup dengan cara masing-masing responden diberikan jawaban alternatif yang harus dipilih. Skala pengukuran yang digunakan adalah

skala likert. Menurut Sopingi (2015: 45-46) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala likert dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Menurut Sugiyono (2014:39) *Variabel independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan, *variabel dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (Y). Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah faktor demografi yang terdiri dari Jenis Kelamin, Disiplin Ilmu, dan Tempat Tinggal.

Variabel jenis kelamin (X_1) menjelaskan jenis kelamin pada responden yaitu laki-laki dan perempuan.

Variabel disiplin ilmu (X_2) menjelaskan ilmu pendidikan pada responden yaitu ilmu sains dan ilmu sosial. Pada kampus terpadu

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat 8 fakultas. Fakultas yang termasuk kedalam ilmu sains adalah Fakultas Kesehatan & Ilmu Kesehatan (FKIK), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Pertanian (FP). Sedangkan, fakultas yang termasuk kedalam ilmu sosial adalah Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB), Fakultas Pendidikan & Bahasa (FPB), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL), dan Fakultas Hukum (FH).

Variabel tempat tinggal (X_3) menjelaskan tempat tinggal responden yang terdiri dari tinggal sendiri/kos dan tinggal bersama keluarga/rumah.

2. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini menggunakan indikator penentu indeks tingkat literasi keuangan berdasarkan SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan 2016. Ada 3 indikator penentu indeks tingkat literasi keuangan, yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan atau pemahaman literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan formal, produk dan layanan jasa lembaga keuangan, pengetahuan terkait *delivery channel* dan karakteristik produk.
- b. Tingkat keterampilan keuangan berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya dan denda.

- c. Tingkat keyakinan keuangan berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga, produk dan layanan jasa lembaga keuangan serta kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan.

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain (Rahmawati, dkk. 2018:332). Pengukuran validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0. Dengan menggunakan SPSS, peneliti dapat menghitung menggunakan r_{hitung} atau taraf signifikan. Apabila peneliti menggunakan r_{hitung} maka, r_{hitung} harus lebih besar dari pada r_{tabel} agar pertanyaan dapat dikatakan berkorelasi signifikan dan dinyatakan valid. Apabila uji validitas dengan menghitung taraf signifikan maka, nilai signifikansi pertanyaan harus kurang dari 0,05 agar dapat dinyatakan valid (Modul Komputer Statistik, 2016:17).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga merupakan hasil yang relatif konsisten jika pengukur tersebut diulangi (Rahmawati, dkk. 2018:332).

Hasil uji reliabilitas dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ (Rahmawati, dkk. 2018:337).

F. Analisis Data

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147)

2. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Independen *dummy*.

Analisis regresi linier berganda adalah mengestimasi hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Modul Komputer Statistik, 2016:41).

Menurut Parjiono (2018:178), variabel *dummy* atau variabel indikator adalah variabel buatan yang dibuat untuk mewakili atribut dengan dua kategori atau kategori yang berbeda. Variabel *dummy* menetapkan angka "0" dan "1". Interaksi dua variabel atribut misalnya jenis kelamin dan marital status.

Pada penelitian ini, semua variabel independen termasuk kedalam variabel *dummy*. Jenis kelamin variabel *dummy* diukur dengan menggunakan kode 1 untuk mahasiswa perempuan dan kode 0 untuk mahasiswa laki-laki. Disiplin ilmu variabel *dummy* diukur dengan menggunakan kode 1 untuk mahasiswa disiplin ilmu sosial dan kode 0 untuk mahasiswa disiplin ilmu sains, tempat tinggal variabel *dummy* diukur dengan menggunakan kode 1 untuk mahasiswa yang tinggal

sendiri/kos dan kode 0 untuk mahasiswa yang tinggal bersama keluarga/rumah.

Pada modul komputer statistik prodi muamalat (2016) menyebutkan bahwa analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan berbagai tahap seperti uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linearitas.

- a. Uji multikolonieritas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang akan di uji adalah jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan tempat tinggal.
- b. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
- c. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika distribusi tidak normal, maka uji statistik menjadi tidak valid.
- d. Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear yang digunakan memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Uji regresi linear berganda dapat dilakukan Uji t , Uji F dan uji koefisien determinasi (Uji R^2).

- a. Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bersifat konstan.
- b. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah ada variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

G. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian : Kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan tempat tinggal responden.

Waktu penelitian : 20 Februari 2019 – 28 Februari 2019

H. Sumber data penelitian

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner untuk memperoleh informasi.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari suatu penelitian terdahulu, buku yang berkaitan dengan tema penelitian, data jumlah populasi mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diperoleh dari Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan.